

KURIKULUM KKNI TAHUN 2020



PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO

DOKUMEN KURIKULUM KKN



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan Program Studi Tadris Matematika

Program Studi Tadris Matematika secara resmi didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 547 Tahun 2015 sebagai program studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Program Studi Tadris Matematika didirikan pada saat masih berstatus IAIN Purwokerto, yang mana sebelumnya yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014. Berdirinya Program Studi Tadris Matematika ini bersamaan dengan 9 (Sembilan) program studi lain di IAIN Purwokerto pada waktu itu. Sampai pada tahun 2021, status IAIN Purwokerto berubah dari INSTITUT menjadi UNIVERSITAS. Perubahan status ini ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan IAIN Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Program Studi Tadris Matematika menjadi salah satu pilar unifikasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu sains dan teknologi yang menjadi salah satu jargon yang sedang dikembangkan oleh institusi Kementerian Agama Republik Indonesia.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum Program Studi Tadris Matematika dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut:
 - 1) Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 - 2) Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - a) peningkatan iman dan takwa;
 - b) peningkatan akhlak mulia;
 - c) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - d) keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - f) tuntutan dunia kerja;
 - g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - h) agama;
 - i) dinamika perkembangan global; dan
 - j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

- 3) Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
- b. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia. (4) Kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- c. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
- d. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.
- e. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:
 - 1) Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
 - 3) Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.
- f. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
 - 1) Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kepmendiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas no 045/U/2002)
 - 2) Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010)

- 3) Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat1)
- 4) Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 3)
- 5) Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNi (Peraturan Presiden No. 8/2012)
- 6) Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNi (UU PT No12 tahun 2012, Pasal 29)
- 7) Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
- 8) Peraturan Menteri Agama No. 36/2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan
- 9) Keputusan Menteri Agama No. 353/2004 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI
- 10) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 tentang Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian
- 11) Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 114/ 2005 tentang Standar Kompetensi Lulusan PTAI
- 12) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

2. Landasan Filosofis

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum Tadris Matematika juga didasarkan pada landasan filosofis, yaitu:

- a. Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.
- b. Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber.
- c. Kurikulum yang dibangun juga bersifat humanis yang berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.
- d. Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.
- e. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- f. Pendidikan Bahasa Inggris memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, kebutuhan masyarakat, kemajuan ipteks, dan kultur dan budaya bangsa Indonesia.
- g. Pendidik memiliki kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan profesional yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, *Ing ngarso sung tuladha, Ing madya mungun karsa, dan Tut wuri handayani*.
- h. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Sosiologis

Adapun yang menjadi landasan Sosiologis Kurikulum dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Hal itu diantaranya:

- a. Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat.
- b. Relevansi, kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- c. Fleksibilitas, kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektifitas dan efisiensi, kurikulum didesain agar dapat berjalan secara efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai learning outcome yang telah ditetapkan.
- e. Kurikulum dirancang sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan Kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Maksud dan tujuan pengembangan kurikulum Program Studi Tadris Matematika adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNi dan KBK,
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di setiap program studi,
3. Menyusun Learning Outcome sesuai dengan deskripsi generik KKNi di setiap program studi,
4. Menyusun struktur kurikulum program studi yang mencakup mata kuliah institut, fakultas, dan program studi, dan memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN

Kurikulum Program Studi harus disusun berdasarkan atas visi dan misi universitas dan fakultas. Berdasarkan pemikiran tersebut maka sangatlah penting mendeskripsikan visi misi universitas, fakultas, dan program studi agar menjadi media pengingat dan penyelaras langkah dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya.

A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Visi

Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di Asia Tenggara tahun 2040.

Misi

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global; menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban;
4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; dan
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan

1. Mengembangkan tradisi dan komunitas penelitian ilmu dan agama secara Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban;
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan;
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif;
5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

B. Visi Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Visi

Menjadi LPTK yang Unggul, Progresif, dan Integratif dalam pengembangan pendidikan Islam yang inklusif di Asia Tenggara pada tahun 2040.

Misi

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan pendidikan Islam yang inklusif.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif dan integratif berbasis pada pendidikan Islam yang inklusif.
3. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global.
4. Membangun kerjasama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan pendidikan Islam yang inklusif.
5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan Islam yang inklusif.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan peradaban.
3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat secara transformatif berbasis pendidikan Islam yang inklusif.
4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif.
5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan yang profesional secara profesional berstandar nasional dan internasional

C. Visi, Misi, Tujuan, dan Profil Lulusan Program Studi Tadris Matematika

Terkait Visi, Misi, Tujuan, Gelar Akademik, dan Profil Lulusan Program Studi Tadris Matematika FTIK IAIN Purwokerto dapat dilihat dalam tabel berikut:

Visi	Menghasilkan pendidik dan pengembang bahan ajar Matematika yang beretika, integratif dan profesional di Asia Tenggara pada tahun 2040.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pendidikan matematika yang berkualitas dalam pendidikan Islam yang integratif; 2. Menyelenggarakan penelitian pendidikan matematika yang inovatif dan integratif; 3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pendidikan matematika; 4. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan pendidikan matematika; 5. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, dan berakhlak mulia yang mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan matematika;2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan integratif untuk kemajuan ilmu pendidikan matematika;3. Terlaksananya pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan matematika;4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan kolaboratif;5. Terwujudnya tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.
Gelar Akademik	Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
Profil Lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Matematika (Utama)2. Asisten Peneliti3. Pengembang Bahan Ajar

6. Sasaran Program Studi Tadris Matematika

Untuk mencapai tujuan di atas, maka sasaran yang menjadi target dalam penyelenggaraan Program studi Tadris Matematika adalah:

1. Meningkatnya peran aktif Program studi Tadris Matematika pada berbagai aktivitas yang terkait dengan pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang Tadris Matematika sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatnya kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Program Studi Tadris Matematika.
3. Meningkatnya mutu fasilitas, sarana dan prasarana Program Studi Tadris Matematika untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi sivitas akademika dan komunitas terkait lainnya.
4. Meningkatnya produktivitas dan mutu luaran Program Studi Tadris Matematika
5. Terbangunnya jejaring dan meningkatnya kerjasama kemitraan dengan berbagai stakeholder yang terkait untuk menuju terwujudnya lembaga pendidikan tinggi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tangguh, bermutu dan kredibel.

7. Strategi Pencapaian Program Studi Tadris Matematika

Berdasarkan sasaran di atas, maka strategi pencapaian yang dapat dilakukan yakni:

1. Memperbarui kurikulum secara berkala menyesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi.
2. Membekali mahasiswa dengan kompetensi sebagai calon pendidik dengan mengadopsi teknologi pendidikan dan metode aktif, inovatif, dan interaktif.
3. Meningkatkan kualitas dosen dan tendik dengan pelatihan dan pengembangan profesional.
4. Mahasiswa dan fakultas untuk berpartisipasi dalam pertukaran internasional atau program ganda.
5. Menjalin kemitraan dengan lembaga, sekolah, dan organisasi untuk peluang magang, kerja sama riset, atau penempatan kerja bagi lulusan.
6. Memastikan tersedianya fasilitas fisik dan teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran dan penelitian.

BAB III CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Capaian Pembelajaran KKNi level 6

DESKRIPSI UMUM
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.4. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

DESKRIPSI KUALIFIKASI LEVEL 6 PADA PROGRAM S1 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
<p>Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama) <i>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</i></p> <p>Deskripsi Spesifik :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran bidang matematika berbasis teknologi informasi dan komunikasi;3. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang matematika;4. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang matematika.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural

Deskripsi Spesifik :

1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan matematika peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK;
2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan matematika secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;
3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang matematika dan mampu memformulasikannya secara prosedural dalam pembelajaran bidang matematika.
4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang matematika.
5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan pembudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi Spesifik :

1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang matematika berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan;
2. Mampu memberikan petunjuk dan langkahlangkah berbagai pemecahan masalah bidang matematika secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik;
3. Mampu memetakan wacana dan fenomena serta isu-isu kontemporer dalam bidang matematika dan pendidikan matematika untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Spesifik :

1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang matematika yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;
2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang matematika dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;
3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.

B. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Tadris Matematika

1. Sikap dan Tata Nilai

RUMUSAN SIKAP DAN TATA USAHA

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
3. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
4. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
5. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;

16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang Matematika pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/ SMA/MA/MK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang Matematiksecara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang Matematikpada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK)

2. Pengetahuan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

RUMUSAN PENGETAHUAN

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional 279 dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran matematika yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi sains bidang matematika peserta didik secara optimal;
11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran matematika;
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari pembelajaran matematika;
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran matematika;
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran matematika;

15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran matematika;
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar matematika;
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
18. Melakukan pendalaman bidang kajian matematika sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran matematika;
20. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan untuk mata pelajaran matematika;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan matematika;
22. Menguasai teori kewirausahaan pendidikan dalam kerangka pengembangan pembelajaran matematika yang kreatif dan inovatif;

3. Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
14. Mampu menghafal dan memahami al-Qur'an juz 30 (Juz Amma);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan 281 dengan baik.

RUMUSAN KETERAMPILAN KHUSUS

Lulusan Program Studi Pendidikan/Tadris Matematika jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan kurikulum mata pelajaran matematika sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik bidang matematika;
3. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran bidang matematika;
4. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keilmuan bidang matematika untuk mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilan matematika dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
5. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang matematika dan di komunitas akademik maupun dengan masyarakat umum
6. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran bidang matematika secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran
7. Mampu melakukan tindakan reflektif dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran bidang matematika;
8. Mampu mengembangkan keprofesian dan keilmuan matematika secara berkelanjutan, mandiri dan kolektif melalui pengembangan diri dan

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kerangka mewujudkan kinerja diri sebagai pendidik sejati 9. Mampu menghafal dan memahami ayat-ayat dan hadis tarbawi.

Catatan:

1. Rumusan capaian pembelajaran tersebut, telah mencakup empat kompetensi guru profesional (kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional) dan dua kompetensi guru profesional di lingkungan kementerian agama (kompetensi leadership dan spiritual).
2. Di samping itu, rumusan capaian pembelajaran ini juga telah memenuhi indikator kompetensi guru Matematika pada jenjang SMP/MTs, SMA/MA/SMK atau yang sederajat.

BAB V
STRUKTUR MATA KULIAH
KURIKULUM MENGACU KKNi PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

A. DAFTAR MATA KULIAH

1. Mata Kuliah Keuniversitasan

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	Wajib
2	INS 002	Ilmu Kalam	2	Wajib
3	INS 003	Fiqh	2	Wajib
4	INS 004	Akhlaq dan Tasawuf	2	Wajib
5	INS 005	Ulumul Qur`an	2	Wajib
6	INS 006	Ulumul Hadits	2	Wajib
7	INS 007	Islamic Building/Dasar-dasar Keislaman	2	Wajib
8	INS 008	Ushul Fiqh	2	Wajib
9	INS 009	Filsafat Islam	2	Wajib
10	INS 010	Filsafat Ilmu	2	Wajib
11	INS 011	Logika	2	Wajib
12	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	Wajib
13	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	Wajib
14	INS 014	Bahasa Indonesia	2	Wajib
15	INS 015	Bahasa Inggris I	2	Wajib
16	INS 016	Bahasa Inggris II	2	Wajib
17	INS 017	Bahasa Arab I	2	Wajib
18	INS 018	Bahasa Arab II	2	Wajib
19	INS 019	KKN	3	Wajib
20	INS 020	Baca Tulis Al-Quran dan Pengamalan Ibadah	0	Wajib
21	INS 021	Aplikasi Komputer	0	Wajib
Jumlah			40	

2. Mata Kuliah Kefakultasan

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	Wajib
2	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	Wajib
3	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	Wajib
4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	Wajib
5	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	Wajib
6	TIK 007	Pendidikan Global	2	Wajib
7	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	Wajib
8	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	Wajib
9	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	Wajib
10	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	Wajib
11	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	Wajib
12	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	Wajib
13	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	Wajib
14	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	Wajib
15	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	Wajib
Jumlah			30	

3. Mata Kuliah Keprodian

Mata Kuliah Wajib

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	TMA 001	Pengantar Dasar Matematika	2	Wajib
2	TMA 002	Teori Bilangan	2	Wajib
3	TMA 003	Kalkulus	2	Wajib
4	TMA 004	Pengantar Aljabar	2	Wajib
5	TMA 005	Aljabar Linier Elementer	2	Wajib
6	TMA 006	Struktur Aljabar	2	Wajib
7	TMA 007	Geometri Dasar	2	Wajib
8	TMA 008	Geometri Analitik	2	Wajib
9	TMA 009	Geometri Transformasi	2	Wajib
10	TMA 010	Persamaan Diferensial Biasa	2	Wajib
11	TMA 011	Persamaan Diferensial Parsial	2	Wajib
12	TMA 012	Program Linier	2	Wajib
13	TMA 013	Matematika Diskrit	2	Wajib
14	TMA 014	Analisis Riil	2	Wajib
15	TMA 015	Matematika Terapan	2	Wajib
16	TMA 016	Statistika Matematika	2	Wajib
17	TMA 017	Praktikum Aplikasi Statistik Pendidikan	1	Wajib

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
18	TMA 018	Metode Numerik	2	Wajib
19	TMA 019	Praktikum Metode Numerik	1	Wajib
20	TMA 020	Pemrograman Komputer	2	Wajib
21	TMA 021	Praktikum Pemrograman Komputer	1	Wajib
22	TMA 022	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama	2	Wajib
23	TMA 023	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas	2	Wajib
24	TMA 024	Media Pembelajaran Matematika	2	Wajib
25	TMA 025	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2	Wajib
26	TMA 026	Strategi Pembelajaran Matematika	2	Wajib
27	TMA 027	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2	Wajib
28	TMA 028	Ketrampilan Berpikir Matematika	2	Wajib
29	TMA 029	Praktikum Pembelajaran Matematika	1	Wajib
30	TMA 030	Seminar Proposal Pendidikan Matematika	2	Wajib
31	TMA 031	Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan	1	Wajib
32	TMA 032	Observasi Sistem Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	1	Wajib
33	TMA 033	PPL I (Micro Teaching)	2	Wajib
34	TMA 034	PPL II (Praktik Kerja Lapangan)	2	Wajib
35	TMA 035	Skripsi	6	Wajib
Jumlah			68	

Mata Kuliah Pilihan

Mahasiswa diarahkan untuk memilih salah satu paket pilihan mata kuliah di bawah ini :

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Sifat
1	TMA P36	Sejarah Matematika	2	Pilihan
2	TMA P37	Pemecahan Masalah Matematika	2	Pilihan
3	TMA P38	ICT Pembelajaran Matematika	2	Pilihan
4	TMA P39	Pembelajaran Matematika Berbasis Gender	2	Pilihan
5	TMA P40	Pendidikan Anti Korupsi	2	Pilihan
6	TMA P41	Pengantar Topologi	2	Pilihan
7	TMA P42	Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas	2	Pilihan
8	TMA P43	Teori Peluang	2	Pilihan
9	TMA P44	Teori Sampling	2	Pilihan
10	TMA P45	Statistika Multivariat	2	Pilihan
11	TMA P47	Edupreneurship	2	Pilihan
12	TMA P48	Seminar Matematika	2	Pilihan
13	TMA P49	Penelitian Tindakan Kelas	2	Pilihan
14	TMA P50	Bahasa Inggris untuk Matematika Sekolah Menengah	2	Pilihan
15	TMA.P46	Statistika Non Parametrik	2	Pilihan
Jumlah			30	

Total mata kuliah yang harus diambil : 40+30+68+30 = 168 SKS

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 020	Baca Tulis Al-Quran dan Pengamalan Ibadah	0
2	INS 017	Bahasa Arab I	2
3	INS 015	Bahasa Inggris I	2
4	TMA 007	Geometri Dasar	2
5	INS 002	Ilmu Kalam	2
6	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2
7	INS 011	Logika	2
8	TMA 004	Pengantar Aljabar	2
9	TMA 001	Pengantar Dasar Matematika	2
10	TMA 002	Teori Bilangan	2
11	INS 008	Ushul Fiqh	2
JUMLAH			20

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	2
2	TMA 005	Aljabar Linier Elementer	2
3	INS 021	Aplikasi Komputer	0
4	INS 018	Bahasa Arab II	2
5	INS 016	Bahasa Inggris II	2
6	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2
7	TMA 022	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama	2
8	TMA 003	Kalkulus	2
9	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
10	INS 006	Ulumul Hadits	2
11	INS 005	Ulumul Qur'an	2
JUMLAH			21

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 014	Bahasa Indonesia	2
2	INS 009	Filsafat Islam	2
3	INS 003	Fiqh	2
4	TMA 008	Geometri Analitik	2

5	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2
6	INS 007	Islamic Building/Dasar-dasar Keislaman	2
7	TMA 023	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas	2
8	TMA 024	Media Pembelajaran Matematika	2
9	TMA 010	Persamaan Diferensial Biasa	2
10	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2
JUMLAH			20

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TMA 025	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
2	INS 010	Filsafat Ilmu	2
3	TMA P38	ICT Pembelajaran Matematika*	2
4	TMA 028	Ketrampilan Berpikir Matematika	2
5	TMA 031	Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan	1
6	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2
7	TMA 011	Persamaan Diferensial Parsial	2
8	TMA 017	Praktikum Aplikasi Statistik Pendidikan	1
9	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2
10	TMA P36	Sejarah Matematika*	2
11	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2
12	TIK 019	Statistika Pendidikan	2
13	TMA 026	Strategi Pembelajaran Matematika	2
14	TMA P43	Teori Peluang*	2
15	TMA 025	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2
JUMLAH			28

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2
2	TMA 009	Geometri Transformasi	2
3	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2
4	TMA 032	Observasi Sistem Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	1
5	TMA P39	Pembelajaran Matematika Berbasis Gender*	2
6	TMA P37	Pemecahan Masalah Matematika*	2
7	TMA 020	Pemrograman Komputer	2
8	TIK 007	Pendidikan Global	2
9	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2

10	TMA 021	Praktikum Pemrograman Komputer	1
11	TMA 012	Program Linier	2
12	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2
13	TMA 006	Struktur Aljabar	2
14	TMA P44	Teori Sampling*	2
JUMLAH			26

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2
2	TMA 013	Matematika Diskrit	2
3	TMA 018	Metode Numerik	2
4	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2
5	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2
6	TMA P40	Pendidikan Anti Korupsi*	2
7	TMA P41	Pengantar Topologi*	2
8	TMA 027	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2
9	TMA 019	Praktikum Metode Numerik	1
10	TMA 029	Praktikum Pembelajaran Matematika	1
11	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2
12	TMA 030	Seminar Proposal Pendidikan Matematika	2
13	TMA 016	Statistika Matematika	2
14	TMA.P46	Statistika Non Parametrik*	2
JUMLAH			26

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	TMA 014	Analisis Riil	2
2	TMA P50	Bahasa Inggris untuk Matematika Sekolah Menengah*	2
3	TMA P47	Edupreneurship*	2
4	TMA P42	Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas*	2
5	TMA 015	Matematika Terapan	2
6	TMA P49	Penelitian Tindakan Kelas*	2
7	TMA 033	PPL I (Micro Teaching)	2
8	TMA P48	Seminar Matematika*	2
9	TMA P45	Statistika Multivariat*	2
JUMLAH			18

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	INS 019	KKN	3
2	TMA 034	PPL II (Praktik Kerja Lapangan)	2
3	TMA 035	Skripsi	6
JUMLAH			11

Keterangan:

- *) Mata kuliah pilihan
- Mahasiswa memilih mata kuliah pilihan sebanyak 20 SKS

BAB VI DESKRIPSI MATA KULIAH

A. Deskripsi Mata Kuliah Inti Prodi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	TMA 001	Pengantar Dasar Matematika	2	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar matematika meliputi penalaran matematika, logika matematika, himpunan, persamaan dan pertidaksamaan, trigonometri, kombinasi dan permutasi, serta peluang
2	TMA 002	Teori Bilangan	2	Mata Kuliah ini membahas sifat-sifat bilangan bulat dan relasi-relasi di dalamnya. Materi yang dibahas meliputi induksi matematik, relasi keterbagian, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan terkecil (KPK), basis bilangan, bilangan prima, faktorisasi tunggal, relasi kekongruenan dan aplikasinya, pengkongruenan linear, teorema Fermat dan Wilson, fungsi-fungsi aritmetik, teorema Euler, akar primitive dan indeks.
3	TMA 003	Kalkulus	2	Mata kuliah membahas materi-materi dasar kalkulus khususnya materi tentang turunan, integral, fungsi dari dua atau tiga peubah.
4	TMA 004	Pengantar Aljabar	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep-konsep dasar aljabar beserta pemecahan permasalahan yang memerlukan operasi-operasi aljabar. Adapun pokok bahasan pada mata kuliah ini meliputi: pengantar aljabar, persamaan dan perdaksamaan linier, persamaan kuadrat, relasi, fungsi, grafik fungsi linier, persamaan garis lurus, dan fungsi kuadrat.
5	TMA 005	Aljabar Linier Elementer	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar dan teknik-teknik dalam aljabar linier yang esensial untuk berbagai bidang ilmu, termasuk sains, teknik, dan ekonomi. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang struktur matematika yang mendasari sistem linear dan aplikasinya
6	TMA 006	Struktur Aljabar	2	Mata kuliah Struktur Aljabar ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep struktur aljabar yang berkaitan dengan grup dan ring. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: perbedaan aljabar modern dan aljabar klasik, pemetaan dan macamnya, operasi, grup dan sifat-sifat grup, subgroup, homomorphisme grup, dan ring
7	TMA 007	Geometri Dasar	2	Secara umum materi perkuliahan terdiri atas dua bagian, yaitu geometri bidang dan geometri ruang. Dalam geometri bidang

				dipelajari mengenai pengertian garis, sudut, ukuran sudut, kesejajaran dan ketegaklurusan dua garis, segitiga, segiempat, kekongruenan dan kesebangunan dua bangun, luas daerah bangun, teorema Pythagoras, segi-banyak, dan lingkaran. Pada geometri ruang dipelajari mengenai berbagai karakteristik, luas maupun volum bangun-bangun ruang, seperti kubus, balok, limas, tabung, kerucut, dan bola, volume bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang serta pemecahan masalah pada bangun datar dan bangun ruang.
8	TMA 008	Geometri Analitik	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman persamaan tentang sistem dan persamaan suatu bidang. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi sistem koordinat dan vector, persamaan garis lurus dan lingkaran, persamaan irisan bangun: kerucut, parabola, elips, dan hiperbola (persamaan irisan kerucut dan parabola, persamaan irisan elips dan hiperbola), transformasi sistem koordinat), sistem koordinat polar dan sistem koordinat ruang (sistem koordinat polar, sistem koordinat ruang), vektor ruang, persamaan bidang datar, sudut antara dua bidang, berkas bidang, garis lurus dalam ruang, permukaan dan kurva, serta teori untuk menyelesaikan soal-soal
9	TMA 009	Geometri Transformasi	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang geometri transformasi. Adapun materi yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi fungsi, transformasi, isometric, refleksi, komposisi dan invers transformasi, setengah putaran, translasi, rotasi, refleksi geser, dan dilatasi.
10	TMA 010	Persamaan Diferensial Biasa	2	Mata kuliah ini membahas tentang pengertian persamaan diferensial biasa, ordo persamaan diferensial, derajat persamaan diferensial, solusi umum persamaan diferensial, solusi persamaan diferensial orde satu dengan variabel terpisah, persamaan diferensial eksak, persamaan diferensial homogen, solusi persamaan diferensial homogen dengan faktor integral, persamaan diferensial homogen linear orde dua, persamaan diferensial non homogen orde dua dengan koefisien konstan, persamaan diferensial Euler, solusi persamaan diferensial non homogen orde dua dengan metode variasi parameter, dan aplikasi persamaan diferensial biasa
11	TMA 011	Persamaan Diferensial Parsial	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dasar dan teknik-teknik dalam persamaan diferensial parsial yang esensial untuk memodelkan berbagai fenomena fisik dan

				teknik. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang bagaimana persamaan diferensial parsial digunakan untuk menggambarkan sistem yang berubah terhadap lebih dari satu variabel independen.
12	TMA 012	Program Linier	2	Mata kuliah ini merupakan bagian dari riset operasi yang mempelajari tentang nilai optimum dari suatu masalah program linear. Adapun materi yang dibahas pada mata kuliah ini meliputi model matematika, metode grafik, metode simpleks, dualitas, sensitivitas, kemerosotan, dan transportasi
13	TMA 013	Matematika Diskrit	2	Mata kuliah ini membahas kajian relasi dan teori graf. Materi relasi yang diajarkan meliputi sifat-sifat relasi, relasi ekuivalensi, relasi terurut parsial, dan relasi terurut tegas. Teori graf yang dibahas pada perkuliahan meliputi macam-macam graf, graf sederhana khusus, graf dual, graf planar, graf Euler & Hamilton, lintasan terpendek, graf pohon, pohon merentang minimum, pohon berakar, dan penerapan teori graf
14	TMA 014	Analisis Riil	2	Pada mata kuliah ini mahasiswa diberi pemahaman lebih jauh tentang aljabar himpunan, fungsi, induksi matematika, sistem bilangan real, barisan bilangan real serta mampu menerapkannya dalam menyelesaikan soal. Adapun pokok bahasan pada mata kuliah ini adalah: aljabar himpunan, fungsi, induksi matematika, sifat lapangan bilangan real, sifat urutan bilangan real, nilai mutlak bilangan real, sifat kelengkapan bilangan real, interval, dan desimal, konsep supremum dan infimum, konsep kepadatan bilangan rasional, dan konsep interval, desimal, biner dan konsep barisan.
15	TMA 015	Matematika Terapan	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dan teknik matematika yang digunakan untuk memecahkan masalah nyata dalam berbagai bidang seperti fisika, biologi, teknik, dan ekonomi. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana matematika dapat diterapkan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah praktis. Mata kuliah ini sangat penting untuk membangun keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang dapat diterapkan di berbagai disiplin ilmu.
16	TMA 016	Statistika Matematika	2	Mata kuliah ini membahas statistika dengan pendekatan kalkulus. Materi yang dibahas meliputi review pengantar teori peluang, distribusi variabel random diskrit dan kontinu, distribusi peluang khusus, distribusi bersama, sifat-sifat variabel random, fungsi variabel

				random, distribusi pendekatan, transformasi variabel random, distribusi sampling, penaksiran titik, kecukupan dan kelengkapan, penaksiran interval
17	TMA 017	Praktikum Aplikasi Statistik Pendidikan	1	Mata kuliah ini merupakan praktik dari pemahaman yang didapatkan pada mata kuliah statistik pendidikan.
18	TMA 018	Metode Numerik	2	Urgensi dari pemberian materi perkuliahan metode numerik kepada mahasiswa adalah Mahasiswa memahami beberapa konsep dasar metode numerik serta mampu bereksperimen dan mengimplementasikan beberapa metode standar dengan menggunakan komputer. Materi dalam mata kuliah ini diantaranya adalah persamaan linier simultan, persamaan nonlinier, integrasi numerik, dan interpolasi. Selain itu, pada mata kuliah ini mahasiswa mengimplementasikan teori-teori metode numerik dalam bentuk eksperimen menggunakan bantuan software komputer untuk memecahkan persamaan matematika.
19	TMA 019	Praktikum Metode Numerik	1	Mata kuliah ini merupakan praktik dari pemahaman yang didapatkan pada mata kuliah metode numerik.
20	TMA 020	Pemrograman Komputer	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan tentang dasar-dasar pemrograman computer untuk pembelajaran matematika. Adapun materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar pemrograman komputer untuk pembelajaran matematika, konsep dasar pemrograman Visual Basic untuk pembelajaran matematika, diagram alir dalam pemrograman Visual Basic, elemen dasar pemrograman visual Basic, operator dan ungkapan dasar dalam pemrograman Visual Basic, elemen dasar pemrograman Visual Basic, basis data dalam pemrograman Visual Basic, dan merancang media pembelajaran matematika sederhana menggunakan pemrograman Visual Basic.
21	TMA 021	Praktikum Pemrograman Komputer	1	Mata kuliah ini merupakan praktik dari pemahaman yang didapatkan pada mata kuliah pemrograman komputer.
22	TMA 022	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Pertama	2	Mata kuliah ini membahas tentang materi matematika di pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), meliputi Bilangan (macam dan sifat-sifatnya), Bilangan berpangkat dan bentuk akar, Himpunan, Aritmetika social, Perbandingan dan skala, Pola, barisan dan deret, Relasi dan fungsi, Persamaan dan pertidaksamaan satu variabel, Persamaan dan system persamaan linear dua variabel, Persamaan kuadrat, Fungsi kuadrat,

				Persamaan garis lurus, Bangun datar dan bangun ruang, Statistika dan peluang.
23	TMA 023	Kajian Materi Matematika Pendidikan Menengah Atas	2	Mata kuliah ini membahas tentang materi matematika di pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MA), yaitu meliputi standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, eksponen dan logaritma, persamaan dan pertidaksamaan linear, matriks, relasi, fungsi, barisan, deret, persamaan dan fungsi kuadrat, trigonometri, geometri, limit fungsi, statistika, fungsi, program linear, sistem persamaan dan pertidaksamaan linear, persamaan garis lurus, barisan dan deret tak hingga, trigonometri, Statistika, Aturan pencacahan, Lingkaran, transformasi, turunan dan integral
24	TMA 024	Media Pembelajaran Matematika	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami fungsi dan macam-macam media pembelajaran matematika sekaligus mampu mengembangkan media dalam pembelajaran matematika. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini adalah pengertian, peran dan fungsi media pembelajaran, jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran, dasar pertimbangan pemilihan media pembelajaran, media audio, media visual, media audiovisual, media tiga dimensi, media berbasis lingkungan, media berbasis TIK, media berbasis kearifan local, pengelolaan media pembelajaran dan evaluasi media pembelajaran, serta praktek membuat media pembelajaran.
25	TMA 025	Evaluasi Pembelajaran Matematika	2	Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami teori dan konsep-konsep evaluasi pembelajaran matematika serta dapat mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran matematika di sekolah. Pada mata kuliah ini dibahas konsep tentang makna dan kedudukan evaluasi dalam pembelajaran matematika, hakikat evaluasi pembelajaran, pengelompokan alat ukur yaitu bagaimana kriteria pengukuran atau alat ukur yang baik, pengembangan penilaian tes baik tes obyektif maupun tes uraian yaitu bagaimana menulis tes obyektif dan tes uraian yang baik serta pengembangan penilaian nontes seperti angket, wawancara, dan portofolio. Mengembangkan kualitas alat penilaian antara lain validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Aktivitas yang dilakukan dalam perkuliahan ini yaitu mengembangkan alat evaluasi secara kelompok dan perhitungan kualitas alat penilaian, pengembangan nilai evaluasi, kemudian uji coba di lapangan dan terakhir paparan hasil uji coba

26	TMA 026	Strategi Pembelajaran Matematika	2	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan dasar tentang pembelajaran, khususnya pengetahuan, wawasan serta keterampilan dalam bidang mengembangkan strategi pembelajaran matematika. Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada konsep dasar, pengembangan wawasan, analisis pemilihan dan penggunaan serta penerapannya dalam proses pembelajaran, dengan memberikan contoh/praktek penggunaan. Dengan harapan nantinya mahasiswa dapat membuat menganalisis, memilih serta menetapkan strategi dalam proses pembelajaran dengan baik, yang pada gilirannya akan dapat membuahkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pokok bahasan mata kuliah ini meliputi hakekat matematika dan pembelajaran, konsep dasar pembelajaran PAKEM, model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran terpadu, realistic mathematics education, pembelajaran kontekstual, problem solving dan open-ended dalam pembelajaran matematika, strategi active learning pembelajaran matematika, metode-metode dalam pembelajaran matematika dan teknik keterampilan dasar mengajar matematika, serta praktikum penggunaannya
27	TMA 027	Perencanaan Pembelajaran Matematika	2	Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki kompetensi: (1) menguasai konsep dasar perencanaan pembelajaran secara umum dan mampu mensinergikannya dengan prinsip-prinsip dasar pendidikan matematika dalam menerapkan ilmu dan profesi yang dikuasainya; (2) Memahami konsep, kedudukan dan fungsi perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah; (3) Memiliki keterampilan dalam mendesain perencanaan pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum; dan (4) Memiliki pemikiran-pemikiran kreatif dan inovatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran matematika di sekolah
28	TMA 028	Ketrampilan Berpikir Matematika	2	Perkuliahan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam memahami dan melakukan proses berpikir matematik, mendorong mahasiswa memiliki budaya dan kebiasaan berpikir matematik, serta bekerja cermat, kritis dan kreatif. Adapun kemampuan berpikir matematik yang dibahas diantaranya adalah pemahaman matematik, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, koneksi,

				representasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir reflektif, berpikir intuitif, berpikir kombinatorik, berpikir metakognitif dan berpikir visual spasial.
29	TMA 029	Praktikum Pembelajaran Matematika	1	Mata kuliah ini merupakan praktik dari mata kuliah perencanaan pembelajaran matematika.
30	TMA 030	Seminar Proposal Pendidikan Matematika	2	Mata kuliah ini berisikan penyajian hasil kajian/penelitian terkait dengan dunia pendidikan secara umum atau dunia pendidikan matematika secara khusus. Selain itu perkuliahan ini juga memuat aturan penyusunan tugas akhir perkuliahan/skripsi dimana di dalamnya memuat prosedur penyusunan dan pengajuan judul penelitian, penulisan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa praktek mendesain judul penelitian dan menyusun proposal dan melaksanakan seminar proposal (moderator, peserta aktif dan pembahas utama)
31	TMA 031	Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan	1	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, teori, dan praktik observasi kurikulum serta model-model pendidikan yang relevan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai pendekatan dan teknik dalam mengembangkan serta mengevaluasi kurikulum pendidikan.
32	TMA 032	Observasi Sistem Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	1	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang teknik observasi sistem pembelajaran dan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Mahasiswa akan mempelajari berbagai metode untuk mengamati dan menganalisis proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan dalam mengelola kelas secara optimal.
33	TMA 033	PPL I (Micro Teaching)	2	Mata kuliah PPL I (Microteaching) membahas mengenai pembelajaran mikro yang meliputi: hakikat pembelajaran mikro, latar belakang dan rasional, pengertian, tujuan dan manfaat pembelajaran mikro; karakteristik pembelajaran mikro; prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro; desain pembelajaran mikro; keterampilan dasar mengajar dan praktek pembelajaran mikro yang menyangkut mata pelajaran matematika di SMP/MTs, SMA/MA/SMK. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik untuk menguasai secara teoritis dan praktis segala hal yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran yang disampaikan di ruang kelas.
34	TMA 034	PPL II (Praktik Kerja Lapangan)	2	Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan rancangan kegiatan yang telah

				dibuat meliputi observasi pembelajaran, persiapan pembelajaran, konsultasi dengan guru pembimbing, konsultasi DPL PPL, praktik mengajar serta penilaian. Program PPL diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengembangan kompetensi dalam bidang Pendidikan Matematika. Sedangkan untuk program kerja non pengajaran meliputi optimalisasi UKS, optimalisasi perpustakaan, perapian administrasi, tamanisasi, penataan ruang kelas, home visit, pendampingan ekstrakurikuler. Program Praktik Pengalaman Lapangan juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat selama menimba ilmu dibangku kuliah
35	TMA 035	Skripsi	6	Skripsi merupakan titik kulminasi dari seluruh proses pembelajaran yang telah dilalui oleh mahasiswa serta evaluasi terhadap kesiapan dan kematangan mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian mata kuliah. Dalam hal ini mahasiswa diarahkan untuk memiliki kemampuan dalam berpikir dan menulis secara ilmiah dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian dalam skripsi ini berkaitan dengan dimensi pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang melingkupi segala kebijakan mengenai pendidikan, pembelajaran di SMP/MTs, SMA/MA/SMK, iklim sekolah, iklim kelas dan lain sebagainya

B. Deskripsi Mata Kuliah Pilihan

1. Deskripsi Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi English for Specific Purposes (ESP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
1	TMA P36	Sejarah Matematika	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang perkembangan matematika dari zaman kuno hingga era modern. Mahasiswa akan mempelajari kontribusi berbagai peradaban terhadap ilmu matematika dan bagaimana konsep-konsep matematis berkembang seiring waktu.
2	TMA P37	Pemecahan Masalah Matematika	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang berbagai metode dan strategi dalam memecahkan masalah matematika. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik analisis dan pendekatan sistematis untuk menyelesaikan berbagai jenis masalah matematis.
3	TMA P38	ICT Pembelajaran Matematika	2	Perkuliahan ini memberikan pemahaman tentang penggunaan berbagai aplikasi program komputer dalam pembelajaran matematika dan bagaimana cara mengembangkan pembelajaran matematika berbantuan komputer. Adapun pokok bahasannya meliputi teori singkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), aplikasi pembelajaran berbasis TIK, karakteristik dan metodologi software pembelajaran, langkah pengembangan dan evaluasi aplikasi pembelajaran berbasis TIK. Disamping itu, mahasiswa praktek mengembangkan e-learning dan membuat aplikasi program pembelajaran
4	TMA P39	Pembelajaran Matematika Berbasis Gender	2	Mata kuliah ini membahas tentang pendekatan pembelajaran matematika yang mempertimbangkan aspek gender. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana perbedaan gender dapat mempengaruhi cara belajar dan kemampuan matematis siswa, serta bagaimana mengembangkan strategi pembelajaran yang inklusif dan adil bagi semua gender.
5	TMA P40	Pendidikan Anti Korupsi	2	Mata kuliah ini membahas tentang pentingnya integritas dan transparansi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi melalui pendidikan. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai anti korupsi, meningkatkan kesadaran hukum, dan

				membentuk karakter yang jujur dan bertanggung jawab pada peserta didik.
6	TMA P41	Pengantar Topologi	2	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar topologi, sebuah cabang matematika yang mempelajari sifat-sifat ruang yang tetap tidak berubah di bawah transformasi kontinu seperti pelipatan dan peregangan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep topologi yang fundamental dan aplikasinya dalam berbagai bidang matematika.
7	TMA P42	Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas	2	Mata kuliah ini membahas tentang teori dan aplikasi dari masalah nilai awal dan syarat batas dalam persamaan diferensial. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana menyelesaikan persamaan diferensial dengan kondisi awal dan batas tertentu, serta aplikasinya dalam berbagai bidang ilmu.
8	TMA P43	Teori Peluang	2	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar teori peluang, yang merupakan cabang matematika yang mempelajari kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep probabilitas dan aplikasinya dalam berbagai bidang ilmu.
9	TMA P44	Teori Sampling	2	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami bagaimana cara mengambil sampel yang representatif dalam kegiatan penelitian atau yang lainnya. Adapun materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi konsep dasar pengambilan sampel, pengambilan sampel acak sederhana (simple random sampling), pengambilan sampel acak berlapis (stratified random sampling), pengambilan sampel acak bergerombol (cluster random sampling), pengambilan sampel acak bergerombol dua tahap, pengambilan sampel acak sistematis, multistage random sampling, pendugaan ukuran populasi, non-probability sampling (purposeful, accidental, quota, snowball sampling)
10	TMA P45	Statistika Multivariat	2	Mata kuliah ini diberikan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep statistika dengan data yang berbentuk multivariat, serta mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam menyelesaikan permasalahan

				sehari-hari. Topik-topik yang dipelajari meliputi aspek-aspek dari multivariat, aljabar matriks acak dan vector acak, sampel acak, distribusi normal multivariat, inferensi vector rata-rata, uji perbedaan rata-rata multivariat (dua kelompok, anova satu dan dua jalur, manova satu jalur dan dua jalur), model regresi multivariat dan analisis jalur (path analysis), analisis komponen utama, analisis factor, analisis korelasi kanonis, analisis diskriminan dan analisis kelompok.
11	TMA P47	Edupreneurship	2	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar teori peluang, yang merupakan cabang matematika yang mempelajari kemungkinan terjadinya suatu kejadian atau peristiwa. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep probabilitas dan aplikasinya dalam berbagai bidang ilmu.
12	TMA P48	Seminar Matematika	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar mampu membahas satu topik matematika secara mandiri sebagai pengembangan dan pendalaman materi perkuliahan. Mahasiswa akan menuliskan hasil pembahasan dalam bentuk makalah yang kemudian diseminarkan.
13	TMA P49	Penelitian Tindakan Kelas	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Mahasiswa akan belajar bagaimana mengidentifikasi masalah pembelajaran, merumuskan solusi, dan menguji efektivitas solusi tersebut secara langsung di kelas.
14	TMA P50	Bahasa Inggris untuk Matematika Sekolah Menengah	2	Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana memahami teks matematika berbahasa inggris, menyampaikan materi matematika dan menulis matematika berbahsa inggris, yang berguna untuk mendukung mahasiswa mengikuti mata kuliah matematika lainnya dan juga diperlukan dalam mengembangkan pembelajaran matematika. Materi kuliah terdiri dari: (1) Pengenalan istilah-istilah matematika dalam bahasa inggris; (2) Pemahaman buku teks matematika dalam bahasa Inggris; (3) Penyampaian secara oral materi matematika; serta (4) Pembekalan

				penulisan materi ajar dalam bahasa Inggris.
15	TMA.P46	Statistika Non Parametrik	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari analisis data statistik yang tidak memenuhi asumsi-asumsi atau prosedur-prosedur sebagaimana asumsi-asumsi atau prosedur-prosedur dalam statistik parametrik yang mencakup uji-uji yang berlandaskan distribusi t-student, analisis varians, analisis korelasi dan analisis regresi yang mana penggunaannya bergantung pada asumsi-asumsi yang kaku. Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar statistic non-parametrik, statistic order, prosedur pengujian sampel tunggal, dua sampel independen dan dependen, uji kai kuadrat independen dan homogenitas, prosedur pengujian k-sampel independen dan dependen, uji keselarasan dan uji korelasi peringkat.

BAB VII

SISTEM PEMBELAJARAN

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (student centered learning) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skill mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Sebagian di antara tujuan dari pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi adalah sebagai jaminan kesiapan para alumni IAIN Purwokerto untuk memasuki dunia nyata pada berbagai bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya. Artinya, setelah selesai mengikuti studi di IAIN Purwokerto, para alumni IAIN Purwokerto diasumsikan telah memiliki berbagai kemampuan yang dipersyaratkan untuk mampu melaksanakan berbagai tugas secara optimal pada bidang profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing. Hal tersebut penting untuk secara berulang-ulang ditekankan kepada seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dan pihak-pihak yang terkait agar proses pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto tidak salah arah.

Implikasi dari pemilihan arah pembelajaran di IAIN Purwokerto seperti yang diutarakan di atas adalah kemestian untuk merubah pola pembelajaran yang semula diorientasikan pada penguasaan materi pembelajaran yang seringkali didominasi oleh pelibatan ranah kognitif pada diri mahasiswa menjadi pola pembelajaran yang diorientasikan pada pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi. Wujud konkrit atau indikator dari pencapaian berbagai kompetensi yang dipersyaratkan atau diidealisasikan oleh sejumlah profesi yang menjadi orientasi masing-masing Program Studi tersebut adalah *“performance”* mahasiswa, yang merupakan integrasi atau sinergi antara kemampuan yang berada pada wilayah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian, pola pembelajaran yang semula hanya melibatkan secara dominan aspek kognitif pada diri mahasiswa harus dirubah menjadi pola pembelajaran yang secara proporsional melibatkan keseluruhan aspek atau ranah yang terdapat dalam diri mahasiswa, yaitu; ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pelibatan secara proporsional ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran tersebut juga sejalan dengan sebagian yang lain dari tujuan pemilihan model pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian sejumlah kompetensi ini, yaitu mengeliminir, atau setidaknya, memperkecil kelemahan pendidikan di Indonesia pada umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya. Kelemahan tersebut, sebagaimana yang telah diutarakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum ini, adalah terkait dengan model pendidikan yang cenderung teoritis dan formalistik, yang bermuara pada ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya pada satu sisi, dan pada sisi yang lainnya menyebabkan proses pendidikan menjadi semakin jauh dari hakikat fungsinya sebagai media rekonstruksi sosial, dalam arti menciptakan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Ketercerabutan peserta didik dari lingkungan di sekitarnya tersebut sebagian besar disebabkan oleh proses pendidikan yang hanya bersifat *transfer of knowledge*. Artinya, sebagian besar proses pendidikan yang berjalan selama ini baru sebatas membuat peserta didik atau mahasiswa mengetahui dan memahami mengenai aspek “apa” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Sementara, aspek “mengapa” dan “bagaimana” dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang disampaikan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan tersebut masih sangat jarang mendapatkan porsi yang memadai.

Melalui analogi dengan tradisi filsafat, proses pendidikan sebagaimana digambarkan terakhir di atas barangkali dapat dikemukakan bahwa pendidikan selama ini baru menyentuh aspek “ontologis”, belum, atau setidaknya, baru sedikit, menyentuh aspek “epistemologis” dan “aksiologis”.

Pengedepanan aspek “ontologis” dengan mengabaikan aspek “epistemologis” dan “aksiologis” dalam proses pendidikan atau pembelajaran menyebabkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik atau mahasiswa atas informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya menjadi terputus, dalam arti kehilangan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek kesejarahan dari informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut. Akibatnya, “ilmu”, dalam arti informasi akademik atau informasi ilmiah yang diterimanya tersebut hanya diterima

sebagai informasi belaka. Akibat lanjutannya adalah muncul persepsi, atau bahkan keyakinan, bahwa ilmu adalah ilmu, atau ilmu untuk ilmu, tidak ada kaitannya dengan realitas perkembangan sosial. Muara dari hal tersebut adalah keterasingan peserta didik atau mahasiswa dari realitas di sekelilingnya.

Implikasi negatif yang cukup penting dari gambaran pendidikan yang diutarakan terakhir di atas adalah, secara psikologis, motivasi peserta didik atau mahasiswa untuk menjadikan proses pendidikan atau pembelajaran yang diikutinya sebagai aktifitas yang diorientasikan bagi perbaikan kehidupan masyarakat menjadi sangat rendah.

Berdasarkan latarbelakang pemikiran sebagaimana digambarkan di atas, pembelajaran yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto diupayakan untuk diorientasikan pada upaya memperkuat jaminan kesiapan para alumninya untuk terjun dalam berbagai profesi sesuai dengan orientasi Program Studi-nya masing-masing, di satu sisi, dan di sisi yang lain diupayakan untuk menjadikan proses pembelajaran sebagai sesuatu yang dirasakan oleh mahasiswa sebagai wujud dari upayanya untuk secara bersama-sama dengan seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto berkiprah dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Terkait dengan hal tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto, terutama para staf pengajarnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu :

- a. Pada tahapan perencanaan pembelajaran/perkuliahan, para dosen pengampu sangat ditekankan untuk membuat rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) secara lengkap dan utuh untuk pembelajaran/perkuliahan selama satu semester. Rancangan pembelajaran/perkuliahan tersebut setidaknya meliputi :
 1. Deskripsi singkat tentang karakteristik dan orientasi mata kuliah
 2. Rumusan target kompetensi dari mata kuliah (*learning objectives*)
 3. Gambaran tentang berbagai konsep kunci yang akan dipelajari dari mata kuliah, disertai dengan keterangan hubungan atau keterkaitan antar konsep tersebut, dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi yang ditargetkan (*concept map*)
 4. Gambaran tentang penurunan berbagai konsep kunci dalam mata kuliah ke dalam berbagai pokok bahasan dan seluruh sub atau komponen dari masing-masing pokok bahasan tersebut.
 5. Gambaran tentang urutan pembelajaran masing-masing konsep yang telah diturunkan ke dalam bentuk pokok bahasan tersebut selama satu semester (*time line*)
 6. Gambaran tentang berbagai sumber belajar yang dapat digunakan sebagai media pengembangan materi pembelajaran.
 7. Gambaran tentang alternatif model pembelajaran yang akan dikembangkan selama satu semester.
 8. Gambaran tentang model evaluasi yang akan diterapkan beserta dengan ruang lingkup komponen yang dievaluasi dalam pembelajaran selama satu semester.Rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) tersebut mutlak keberadaannya, tidak hanya untuk kepentingan formal administratif, akan tetapi yang lebih substantif lagi adalah untuk menjamin kemantapan pembelajaran/perkuliahan yang akan diikuti oleh para mahasiswa.

- b. Pengembangan rancangan pembelajaran (*course design*) tersebut hendaknya selalu diorientasikan pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh mata kuliah, untuk kemudian disosialisasikan kepada para mahasiswa di awal masa pembelajaran/perkuliahan. Sosialisasi rancangan pembelajaran/perkuliahan (*course design*) ini penting dilakukan agar para mahasiswa memahami arah dari perkuliahan yang diikutinya, dan para mahasiswa juga dapat melakukan berbagai rencana atau persiapan tentang berbagai hal yang diasumsikan dapat mendukung keberhasilan mereka dalam mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang bersangkutan.
- c. Sedinilah mungkin, para dosen pengampu hendaknya berupaya untuk merangsang keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Langkah yang dapat dilakukan di awal perkuliahan dalam rangka merangsang keterlibatan mahasiswa tersebut adalah dengan melakukan kontrak belajar. Dalam kontrak belajar tersebut para mahasiswa diajak untuk secara bersama-sama merumuskan aturan main yang akan diterapkan selama perkuliahan berlangsung. Pelibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan sangat penting artinya dalam meningkatkan penghayatan mereka terhadap apa yang mereka pelajari. Tingginya tingkat penghayatan para mahasiswa terhadap apa yang mereka pelajari pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk menggali dan memperluas kajian mereka terhadap berbagai hal yang terkait dengan materi atau muatan pembelajaran dari sebuah mata kuliah dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran. Termasuk ke dalam sumber belajar tersebut tentunya adalah realitas yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dimana mahasiswa tersebut berada. Melalui langkah inilah, problem pendidikan yang selama ini dihadapi dalam pendidikan di Indonesia umumnya, dan pendidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam khususnya, yaitu kecenderungan untuk menganggap “ilmu untuk ilmu” yang pada gilirannya menyebabkan mahasiswa tercerabut dari akar sosial dan budayanya sedikit demi sedikit dapat dieliminir. Harapan selanjutnya dari langkah ini adalah akan menumbuhkan persepsi pada setiap mahasiswa bahwa proses pembelajaran yang mereka ikuti dan mereka laksanakan pada hakikatnya adalah wujud dari upaya bersama untuk melakukan rekonstruksi sosial.
- d. Terkait dengan point 3 di atas, maka pendekatan pembelajaran yang perlu dikembangkan adalah :
1. Pendekatan *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education*. Pendekatan ini penting untuk membuka ruang bagi keterlibatan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dengan demikian, posisi dosen pengampu dalam pendekatan pembelajaran ini tidak lagi sebagai penguasa tunggal keilmuan pada sebuah mata kuliah, bukan pula sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal yang diidealkan dalam pendekatan pembelajaran *Andragogy* atau lebih luas lagi *adult education* tersebut adalah *egalitarianisme* atau kesejajaran kedudukan antara dosen pengampu dengan para mahasiswanya. Dengan demikian posisi dosen pengampu adalah sebagai fasilitator dan partner belajar bagi para mahasiswa.
 2. Pendekatan *discovery learning*. Lewat pendekatan ini, materi yang disampaikan oleh dosen pengampu bukanlah materi yang sudah jadi, akan tetapi sebatas pengantar dimana penemuan substansi dari materi perkuliahan

tersebut ditemukan sendiri oleh para mahasiswa. Dengan demikian, tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dari hasil pembelajaran yang dilakukannya akan lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena berbagai informasi akademis atau informasi ilmiah dalam perkuliahan diperoleh oleh para mahasiswa melalui proses yang mereka alami sendiri (*learning by doing*), yang karenanya rasa kepemilikan mahasiswa terhadap hasil belajar yang mereka peroleh akan semakin tinggi. Hal yang lebih penting lagi adalah akan muncul kesadaran dalam diri mahasiswa bahwa ternyata persepsi tentang “ilmu untuk ilmu” adalah keliru, karena mereka mengalami sendiri bahwa ilmu pengetahuan dikembangkan sebenarnya dalam upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.

- e. Secara teknis, berbagai pendekatan sebagaimana diutarakan di atas dapat diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning strategy*), yaitu strategi pembelajaran yang mampu merangsang keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.
- f. Salah satu prasyarat umum bagi kemungkinan dilaksanakannya pembelajaran sebagaimana yang digambarkan di atas adalah intensitas yang penuh dari dosen pengampu untuk selalu melakukan pemantauan terhadap perkembangan belajar para mahasiswanya, yang karenanya setiap kendala atau hambatan yang ditemui oleh mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran akan segera dapat dicarikan alternatif solusinya. Dengan demikian, jaminan bahwa seluruh mahasiswa akan dapat mencapai kompetensi yang ditargetkan menjadi semakin tinggi. Implikasi dari hal tersebut adalah kebutuhan akan adanya ratio ideal antara dosen pengampu dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang diampunya. Secara teoritis ratio dosen dan mahasiswa yang kondusif bagi pembelajaran aktif adalah 1 : 40. Oleh karenanya, upaya untuk mengembangkan pembelajaran aktif ini juga perlu didukung dengan upaya idealisasi ratio dosen dan mahasiswa.

Demikianlah beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai rambu-rambu proses belajar mengajar yang diselenggarakan di IAIN Purwokerto. Sudah barang tentu karena sifatnya adalah sebagai rambu, maka operasionalisasi yang lebih teknis dan terperinci dapat dikembangkan sendiri oleh masing-masing dosen pengampu.

BAB VIII SISTEM EVALUASI PEMBELAJARAN

Untuk memberikan pemahaman awal yang relatif komprehensif berkaitan dengan rambu-rambu evaluasi ini, perlu terlebih dahulu ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini secara umum adalah evaluasi terhadap Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Berbasis Kompetensi Mengacu KKN IAIN Purwokerto. Dengan demikian, yang dimaksud dengan “evaluasi” dalam konteks ini adalah upaya untuk mengetahui tingkat kebermaknaan Kurikulum IAIN Purwokerto, baik dalam perspektif internal, maupun dalam perspektif eksternal.

Penegasan tentang makna evaluasi dalam konteks ini penting untuk disampaikan terlebih dahulu di bagian awal dari penjelasan tentang rambu-rambu evaluasi ini dengan maksud untuk menjaga kontinuitas atau kesinambungan alur pikir dari Kurikulum IAIN Purwokerto ini. Artinya, sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan Dokumen Kurikulum Berbasis KKN IAIN Purwokerto ini bahwa salah satu di antara dasar pemikiran yang utama dari pemilihan Kurikulum Berbasis KKN sebagai *blue print* pendidikan yang dikembangkan di IAIN Purwokerto adalah untuk meningkatkan signifikansi keberadaan IAIN Purwokerto sebagai sebuah Perguruan Tinggi Agama dalam memenuhi ekspektasi masyarakat, yang secara eksplisit diutarakan dalam visi IAIN Purwokerto, yaitu menciptakan masyarakat berkeadaban melalui pengembangan ilmu, agama dan budaya. Dengan demikian, sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah memiliki kebermaknaan tentu akan sangat bergantung dari sejauhmana Kurikulum IAIN Purwokerto ini telah mampu mewujudkan cita-cita yang hendak dicapai lewat pendidikan yang dikembangkan IAIN Purwokerto tersebut.

Mengikuti apa yang dikemukakan oleh Scriven, secara umum, fungsi evaluasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauhmana implementasi dari sebuah program pendidikan atau kurikulum telah mampu membentuk sosok para peserta didik sesuai dengan target-target yang ditentukan secara internal dalam arti target-target yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut. Adapun fungsi sumatif yang diperankan oleh evaluasi adalah berorientasi untuk mengetahui sejauhmana akumulasi capaian berbagai target sebagaimana yang dikemukakan secara eksplisit dalam kurikulum tersebut, yang direpresentasikan oleh alumni yang telah menjalani kurikulum pendidikan tersebut, mampu berkiprah dan memiliki signifikansi bagi masyarakat sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum tersebut. Karenanya, perspektif atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi yang berfungsi sumatif ini adalah perspektif atau kriteria eksternal, perspektif atau kriteria yang berasal dari pengguna (*user*) atau *stake holders*, baik pengguna (*user*) atau *stake holders* para alumni lembaga pendidikan tersebut, maupun pengguna (*user*) atau *stake holders* berbagai jasa yang diberikan oleh lembaga pendidikan tersebut secara umum.

Penegasan tentang pentingnya kesadaran untuk memerankan kedua fungsi evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto ini sangatlah penting lebih-lebih jika dikaitkan dengan misi Perguruan Tinggi secara umum yang tertuang dalam Tri

Dharma Perguruan Tinggi, yaitu tidak hanya melaksanakan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, akan tetapi kesemuanya itu bermuara pada pengabdian kepada masyarakat dalam arti diorientasikan bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Karenanya, evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya tidak berhenti pada upaya untuk mengetahui sejauhmana implementasi Kurikulum IAIN Purwokerto telah mampu membentuk sosok peserta didik sesuai dengan kualifikasi yang ditargetkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto itu sendiri. Evaluasi terhadap Kurikulum IAIN Purwokerto hendaknya dilanjutkan kepada upaya untuk mengetahui sejauhmana kiprah alumni IAIN Purwokerto, yang merupakan representasi dari sosok yang telah memenuhi kualifikasi sebagaimana yang ditargetkan secara internal oleh Kurikulum IAIN Purwokerto tersebut, mampu memberi kontribusi yang signifikan bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan visi IAIN Purwokerto, yaitu mewujudkan masyarakat yang berkeadaban.

Dengan dasar pemikiran sebagaimana yang diutarakan itulah, rambu-rambu evaluasi ini meliputi penjelasan yang secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu; 1) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi formatif, dimana untuk mempermudah pemahaman diistilahkan dengan evaluasi hasil belajar, dan 2) penjelasan tentang evaluasi dalam fungsi sumatif, yang meskipun tidak terlalu tepat, akan tetapi untuk mempermudah pemahaman, diistilahkan dengan evaluasi kurikulum.

Jika dilihat dari *scope*-nya, evaluasi hasil belajar merupakan wilayah garap yang dominan dilakukan oleh para Dosen Pengampu Mata Kuliah, sedangkan evaluasi kurikulum merupakan wilayah garap dominan pihak tertentu yang bertugas untuk melakukan kendali mutu akademik.

A. Evaluasi Hasil Belajar

Sebagaimana yang telah diutarakan, dalam konteks Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto ini, evaluasi hasil belajar, sebagai pengejawantahan dari evaluasi yang berfungsi “formatif” ditujukan kepada evaluasi terhadap proses pembentukan. Artinya, kriteria yang digunakan adalah kriteria internal, dalam arti kriteria yang terkait langsung dengan perkembangan kemampuan mahasiswa sebagai evaluasi dalam mencapai berbagai target yang telah ditetapkan dalam Kurikulum IAIN Purwokerto selama mereka mengikuti studi di IAIN Purwokerto ini. Beberapa contoh kriteria internal sebagaimana dimaksud misalnya;

- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah pertemuan perkuliahan dengan pokok bahasan atau topik tertentu dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada sebuah topik atau pokok bahasan dalam mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada mata kuliah Filsafat Pancasila ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Program Studi Tadris Matematika ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Prodi Tadris Matematika?”

- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ?”
- “Apakah mahasiswa telah mencapai seluruh kompetensi yang ditargetkan oleh IAIN Purwokerto ?”

Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat bahwa kriteria yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar atau evaluasi “formatif” tersebut adalah kriteria internal, artinya kriteria yang berasal dari apa yang digariskan secara eksplisit sebagai target dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto, atau yang secara lebih operasional digariskan dalam salah satu bagian rancangan pembelajaran/perkuliah (*course design*), yaitu pada bagian *learning objectives*, atau lebih spesifik lagi dalam silabus.

Dengan demikian dapat difahami bahwa evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) bertujuan untuk melihat hasil yang diperoleh mahasiswa selama atau sepanjang mereka mengikuti pendidikan di FTIK IAIN Purwokerto.

Evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting dalam menjamin efektifitas dan efisiensi implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto dalam bentuk penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Penting untuk diutarakan kembali bahwa pemilihan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi sebagai model kurikulum yang dikembangkan di FTIK IAIN Purwokerto mensyaratkan terjadinya perubahan paradigma, model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di IAIN Purwokerto. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menjamin penerjemahan atau implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto secara efektif dan efisien. Dalam konteks itulah evaluasi hasil belajar (evaluasi formatif) memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto agar berjalan secara efektif dan efisien.

1. Nilai, Indeks Prestasi Semester, dan Indeks Prestasi Kumulatif

Ruang lingkup sasaran evaluasi hasil belajar ini adalah seluruh hasil implementasi Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto, dalam arti seluruh hasil proses belajar yang diselenggarakan di FTIK IAIN Purwokerto dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto.

Ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini terentang dari mulai hasil pembelajaran yang sangat spesifik, yaitu hasil pembelajaran dari setiap pertemuan perkuliahan, sampai dengan hasil pembelajaran yang komprehensif, yaitu hasil pembelajaran selama satu program studi atau jenjang pendidikan tertentu (program atau jenjang S.1, maupun program Diploma).

Karena luasnya rentang ruang lingkup sasaran evaluasi pembelajaran ini, maka diperlukan beberapa terminal untuk menandai akumulasi capaian target antara untuk sampai kepada capaian target akhir dari proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa FTIK IAIN Purwokerto.

Capaian target antara tersebut kemudian ditandai dengan “nilai” dan “indeks prestasi”. “Nilai” untuk sebuah mata kuliah adalah merupakan

gambaran tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sebuah mata kuliah. Sedangkan “indeks prestasi” adalah merupakan gambaran akumulasi capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dari sejumlah mata kuliah dalam satu semester, lengkapnya “Indeks Prestasi Semester (IPS)”.

Selanjutnya, sebagai gambaran akhir tentang capaian target kompetensi yang diperoleh oleh seorang mahasiswa terhadap seluruh target kompetensi dalam satu program atau jenjang pendidikan (S.1) di FTIK IAIN Purwokerto ditandai dengan “Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)”.

2. Evaluasi Berbasis Kelas Dengan Penilaian Acuan Patokan

Dalam rangka menjamin ketercapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan secara komprehensif, maka proses evaluasi dalam rangka penentuan nilai hasil belajar di FTIK IAIN Purwokerto menggunakan pendekatan “evaluasi berbasis kelas”. Artinya, proses evaluasi hasil belajar ini dilakukan sepanjang proses belajar mengajar berlangsung, baik secara formal maupun nonformal. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemantauan secara berkesinambungan terhadap setiap capaian kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa. Dengan demikian, setiap problem yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai target kompetensi tertentu dapat dideteksi sedini mungkin untuk kemudian diberikan *treatment* yang proposional agar problem tersebut dapat segera diatasi.

Apa yang digambarkan di atas menyiratkan makna bahwa dalam konteks evaluasi berbasis kelas ini, kemampuan seorang mahasiswa tidak dibandingkan dengan kemampuan mahasiswa lainnya akan tetapi dibandingkan dengan kemampuan awal mahasiswa yang bersangkutan dalam kaitannya dengan upaya pencapaian kompetensi standar atau kompetensi yang ditargetkan. Dengan demikian, orientasi dari evaluasi berbasis kelas ini bukan untuk menghakimi mahasiswa melainkan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya dalam setiap tahapan pencapaian kompetensi yang ditargetkan.

Hal lain yang perlu dicermati dari evaluasi berbasis kelas ini adalah bahwa Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto berorientasi pada pencapaian berbagai kompetensi oleh mahasiswa sesuai dengan yang ditargetkan. Oleh karena itu, acuan atau kriteria yang digunakan dalam evaluasi berbasis kelas ini adalah acuan mutlak atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Patokan”, bukan acuan relatif atau biasa disebut dengan “Penilaian Acuan Norma (Kelompok)”. Artinya, para Dosen Pengampu Mata Kuliah memiliki tugas untuk mengantarkan para mahasiswa pada pencapaian kompetensi yang ditargetkan oleh Kurikulum, bukan kompetensi rata-rata mahasiswa di kelasnya.

3. Evaluasi Dengan Multimetode

Didasari oleh pemikiran bahwa kompetensi adalah merupakan integrasi dan sinergi dari kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta didasari oleh pemikiran bahwa adanya tipe belajar yang ragam yang dimiliki oleh mahasiswa, maka proses evaluasi hasil belajar hendaknya dilakukan dengan berbagai cara secara proporsional.

Setelah melalui pertimbangan karakteristik materi perkuliahan dan target kompetensi serta tipe belajar mahasiswa, para Dosen Pengampu Mata Kuliah dapat menggunakan beragam cara dalam melakukan evaluasi. Beberapa alternatif cara yang bisa dilakukan dalam rangka evaluasi hasil belajar tersebut antara lain :

- Tes tertulis untuk menjangkau informasi kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis.
- Tes penampilan (*performance*) yang menuntut mahasiswa untuk melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.
- Penugasan/proyek yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, dimana penugasan ini dilakukan untuk menggali informasi tentang kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang telah diperoleh.
- Portofolio yang merupakan kumpulan hasil kerja dan tugas mahasiswa yang diberi komentar oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk melihat tingkat kemajuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan.

4. Alternatif Kerangka Penilaian

Karena rentang target kompetensi untuk masing-masing mata kuliah dalam satu semester relatif kompleks, maka diperlukan terminal penilaian, yaitu setiap setengah semester (*mid semester*). Meski demikian, hal yang perlu selalu disadari adalah bahwa terminal tengah semester (*mid semester*) tersebut bukanlah satuan waktu rentang penilaian yang terpisah, akan tetapi, sekali lagi, hanya merupakan terminal untuk sampai kepada evaluasi pembelajaran dalam satu semester.

Untuk mengimplementasikan proses evaluasi sebagaimana digambarkan terakhir di atas, maka secara teknis, alternatif kerangka penilaian dan komponen-komponen sarannya dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Sasaran evaluasi dibagi ke dalam dua besaran, yaitu; proses dan hasil.
- b. Evaluasi terhadap proses menentukan 40% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Jenis evaluasi yang sarannya berupa proses ini beragam, sesuai dengan pertimbangan masing-masing Dosen Pengampu Mata Kuliah. Jenis atau cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi proses ini antara lain; porto folio, book review, penugasan/proyek, baik yang terstruktur maupun mandiri, penilaian terhadap aktifitas perkuliahan, dan jenis evaluasi lainnya.
- c. Evaluasi terhadap hasil menentukan 60% dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam sebuah mata kuliah dalam satu semester. Porsi evaluasi terhadap hasil ini terbagi dua, yaitu 20% diperoleh dari evaluasi pada pertengahan semester (*Ujian Tengah Semester*), dan 40% diperoleh dari evaluasi pada akhir semester (*Ujian Akhir Semester*). *Ujian Tengah Semester* dilakukan setelah berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian setengah dari seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan. Sedangkan *Ujian Akhir Semester* dilakukan setelah

berbagai bahan pembelajaran yang diasumsikan mampu mengantarkan mahasiswa kepada pencapaian seluruh kompetensi yang ditargetkan dalam satu semester selesai dibelajarkan.

- d. Jika prosentase masing-masing porsi sasaran evaluasi dalam menentukan nilai seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu tersebut dikonversi ke dalam bentuk skor, maka diperoleh hasil bahwa skor maksimal untuk evaluasi proses adalah 40, Ujian Tengah Semester adalah 40, dan Ujian Tengah Semester adalah 20, sehingga akumulasi skor maksimal yang dapat diperoleh seorang mahasiswa pada sebuah mata kuliah dalam satu semester tertentu adalah 100. Konversi masing-masing bobot setiap komponen menjadi nilai angka dan nilai huruf adalah sebagai berikut :

Interval Skor	Nilai		Status
	Angka	Huruf	
86-100	4	A	LULUS
81-85	3,6	A-	LULUS
76-80	3,3	B+	LULUS
71-75	3	B	LULUS
66-70	2,6	B-	LULUS
61-65	2,3	C+	LULUS
56-60	2	C	LULUS
41-55	1	D	TIDAK LULUS
0-40	0	0	TIDAK LULUS

B. Evaluasi Kurikulum

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, penggunaan istilah “evaluasi kurikulum” ini sebenarnya adalah dimaksudkan sebagai evaluasi yang disepadankan dengan evaluasi “sumatif”, yaitu evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan kriteria eksternal, artinya kriteria yang perumusannya tidak hanya berasal dari apa yang secara tersirat digariskan oleh Kurikulum Berbasis KKNI IAIN Purwokerto, akan tetapi juga berasal dari *stake holders* IAIN Purwokerto, seperti; masyarakat, dunia kerja, dan yang diasumsikan sebagai *stake holders* IAIN Purwokerto lainnya.

Contoh dari rumusan kriteria eksternal yang digunakan dalam rangka evaluasi sumatif tersebut antara lain :

- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang relevan dengan latar belakang studinya?”
- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang digeluti sesuai dengan latar belakang studinya?”
- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam profesi yang berkaitan dengan Pendidikan Bahasa Inggris?”

- “Apakah alumni Program Studi Tadris Matematika IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan?”
- “Apakah alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto telah mampu menunjukkan kinerja yang baik pada bidang atau profesi yang berkaitan dengan Ketarbiyahan dan Keguruan ?”
- “Apakah alumni IAIN Purwokerto telah mampu berkiprah dalam masyarakat sebagai seorang merepresentasikan diri sebagai warga negara yang baik, ilmunan, agamawan, dan budayawan yang berkeadaban ?”

Evaluasi sumatif ini memiliki kedudukan yang penting dalam rangka menjamin relevansi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto dengan tuntutan dan harapan masyarakat. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa alasan utama dari pemilihan Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN sebagai model kurikulum yang dikembangkan di FTIK IAIN Purwokerto adalah dalam rangka mengoptimalkan pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama, maka signifikansi hasil implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto bagi optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap FTIK IAIN Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi Agama tersebut juga perlu selalu dikontrol. Dalam konteks itulah evaluasi sumatif memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai proses kontrol terhadap relevansi hasil implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Mengacu KKNi FTIK IAIN Purwokerto terhadap upaya optimalisasi pemenuhan berbagai tuntutan atau ekspektasi masyarakat terhadap FTIK IAIN Purwokerto.

Dalam rangka mewujudkan seluruh orientasi evaluasi kurikulum tersebut, secara teknis, proses evaluasi dilakukan dalam dua lingkup kerja, yaitu evaluasi dalam lingkup kerja internal dan evaluasi dalam lingkup kerja eksternal.

1. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Internal

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja internal ini dilakukan oleh kalangan intern civitas akademika IAIN Purwokerto. Pelaksanaan evaluasi ini dapat dilakukan baik secara formal maupun secara nonformal yang dikoordinasikan oleh pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Yang dimaksud dengan evaluasi nonformal adalah evaluasi yang dilakukan melalui diskusi nonformal antar civitas akademika FTIK IAIN Purwokerto tentang berbagai hal dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sesuai dengan pengalaman masing-masing dalam mengimplementasikannya. Adapun yang dimaksud dengan evaluasi yang dilakukan secara formal adalah evaluasi yang terprogram atau periodik yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika IAIN Purwokerto dibawah koordinasi pihak yang bertugas dalam kendali mutu akademik IAIN Purwokerto.

Beberapa sasaran evaluasi dalam konteks ini bisa meliputi seluruh komponen dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, baik yang menyangkut komponen tujuan dalam berbagai levelnya, muatan materi atau kompetensi, kerangka atau rambu-rambu proses belajar mengajar, ataupun evaluasinya.

Orientasi dari evaluasi tersebut adalah untuk menemukan sisi kuat dan sisi lemah dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto sepanjang yang telah diimplementasikan, sehingga hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembenahan atau penyempurnaan Kurikulum IAIN Purwokerto dalam berbagai komponen dan levelnya.

2. Evaluasi Kurikulum Dalam Lingkup Kerja Eksternal

Evaluasi kurikulum dalam lingkup kerja eksternal ini adalah evaluasi sebagaimana yang dimaksud sebagai evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang berorientasi untuk mengetahui sejauhmana akumulasi berbagai kompetensi yang ditargetkan dalam Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, yang telah terepresentasi dalam sosok alumni FTIK IAIN Purwokerto benar-benar memiliki signifikansi bagi kehidupan masyarakat secara nyata sesuai dengan cita-cita civitas akademika FTIK IAIN Purwokerto.

Dikatakan sebagai evaluasi dalam lingkup kerja eksternal karena proses evaluasi ini melibatkan pihak eksternal IAIN Purwokerto, baik pihak yang termasuk ke dalam kategori *user* atau *stake holders* FTIK IAIN Purwokerto, maupun pihak yang termasuk ke dalam kategori pakar, baik pakar di bidang ilmu pengetahuan yang digeluti di FTIK IAIN Purwokerto, maupun pakar di bidang kurikulum.

Secara teknis, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka evaluasi ini adalah :

- Seminar, lokakarya, atau workshop tentang Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto.
- Seminar tentang kontribusi IAIN Purwokerto dan alumninya bagi kehidupan yang nyata di masyarakat.
- Penelitian tentang spektrum profesi dan kinerja para alumni FTIK IAIN Purwokerto.

Hasil dari evaluasi tersebut akan sangat berharga dalam menyediakan berbagai bahan pertimbangan bagi perbaikan berbagai hal yang bersifat fundamental dari Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto, bahkan sangat boleh jadi evaluasi tersebut menghasilkan peringatan tentang tidak efektif, tidak efisien dan tidak relevannya Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto berdasarkan pengamatan terhadap perkembangan masyarakat yang sangat cepat.

Terakhir, sesuatu yang perlu selalu disadari bahwa kurikulum, termasuk Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto adalah merupakan instrumen, bukan tujuan. Sebagai sebuah instrumen, keberadaan kurikulum tentu saja akan sangat bergantung dari kehendak pihak yang akan menggunakan instrumen tersebut. Jika karena berbagai hal pihak pengguna instrumen tersebut berubah kehendak, maka tentu instrumen itupun juga harus berubah sesuai dengan kehendak yang baru dari pengguna instrumen tersebut.

Demikian pula dengan Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto ini. Alergi terhadap perubahan kurikulum sebagai sikap yang tidak sesuai dengan karakteristik alamiah dari kurikulum itu sendiri, yaitu berubah.

Oleh karena itulah, proses evaluasi yang cermat dan berkesinambungan merupakan sesuatu yang mutlak keberadaannya dalam rangka optimalisasi

fungsi kurikulum bagi pencapaian cita-cita sebuah lembaga pendidikan. Termasuk dalam hal ini tentu saja Kurikulum FTIK IAIN Purwokerto.

Meski demikian, karena secara teknis perubahan kurikulum tersebut mengimplikasikan berbagai hal yang relatif kompleks, maka meskipun upaya melakukan perubahan kurikulum sebagai konsekuensi dari perubahan masyarakat adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, teknis pelaksanaannya tentu saja memerlukan berbagai pertimbangan yang cermat dan arif.

BAB IX

PENUTUP

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga dokumen kurikulum Program Studi Tadris Matematika yang mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini selesai disusun. Dokumen kurikulum Program Studi Tadris Matematika yang mengacu KKNI ini disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum yang beranggotakan 8 orang Dosen Bahasa Inggris dan Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu KKNI ini akan diberlakukan mulai tahun 2016, tepatnya mulai tahun akademik 2016-2017. Dengan segala keterbatasan Tim Penyusun Kurikulum tentunya terdapat kekurangan dalam dokumen kurikulum ini. Oleh karena itu besar harapan dari Tim Penyusun Kurikulum untuk mendapat masukan dari semua pihak demi kesempurnaankurikulum ini kedepannya.